



# Sosialisasi Pendidikan Tinggi Dalam Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas

Ahmad Sawal M<sup>1\*</sup>, Pardiman<sup>2</sup>, dan Nurhidayah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono No. 193, Malang, 65144

\*Email koresponden: [ahmadsawalmubarak1901@gmail.com](mailto:ahmadsawalmubarak1901@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 13 Feb 2024

Accepted: 19 Apr 2024

Published: 30 Apr 2024

### Kata kunci:

Kualitas,  
Pendidikan,  
Sosialisasi,  
Sumber Daya Manusia.

### Keywords:

Education,  
Human Resources,  
Socialization,  
Quality.

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, suatu bangsa dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan dan kemajuan jangka panjang. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi guna membangun sumber daya manusia yang berkualitas. **Metode:** Implementasi dengan identifikasi kebutuhan dan tantangan Pendidikan, penyusunan program sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi, kolaborasi dengan pihak terkait, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut dan pemantauan. **Hasil:** Peserta didik dan masyarakat dapat memahami pentingnya pendidikan tinggi, memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan perkuliahan, dan merasa termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi. **Kesimpulan:** Kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan menjadi prioritas utama dalam pembangunan masyarakat dan negara.

## ABSTRACT

**Background:** Education plays a very important role in the development of a nation. By improving the quality of human resources through education, a nation can create a strong foundation for sustainable development and long-term progress. This study aims to increase public awareness of the importance of higher education in building quality human resources. **Method:** Implementation by identifying educational needs and challenges, preparing socialization programs, implementing socialization, collaborating with related parties, monitoring and evaluating, as well as follow-up and consolidation. **Result:** Students and society can understand the importance of higher education, get a clear picture of college life, and feel motivated to pursue higher education. **Conclusion:** This activity is an effort to improve the quality of education and will become a top priority in the development of society and the country.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi yang berkualitas memang harus mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, serta yang mungkin akan muncul di masa yang akan datang (Sinambela, 2017). Peran penting pendidikan dalam membentuk sifat dan karakter manusia menuju ke arah kesempurnaan atau insan kamil. Dengan pendidikan yang diterima dari berbagai sumber, seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar, manusia dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan alam semesta (Masang, 2021). Hakikat sejati dari pendidikan, yang terletak pada proses pengembangan manusia secara menyeluruh, tidak hanya sekadar dalam aspek intelektual atau akademis, tetapi juga dalam dimensi-dimensi lainnya dari kehidupan manusia. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya (Tilaar, 2002).

Dalam proses pendidikan, setiap tahapannya dievaluasi dan dipantau dengan cermat untuk memahami potensi positif yang perlu dikembangkan serta faktor-faktor negatif yang perlu disikapi. Karakter seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki, tetapi juga oleh cara berpikir dan merasa individu tersebut. Oleh karena itu, pendidikan harus membantu dalam membentuk cara berpikir yang positif, sikap yang baik, serta kesadaran akan nilai-nilai moral dan etika (Arfani, 2016). Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, budaya, dan lain-lain. Sebaliknya, rendahnya kualitas pendidikan dapat menjadi hambatan dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi suatu bangsa (Ahsani, 2023).

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan baik dan berkualitas. Langkah-langkah yang diambil dapat mencakup peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan, peningkatan kualitas guru dan fasilitas pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta peningkatan ketersediaan sumber daya pendidikan seperti buku dan teknologi. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, suatu bangsa dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan dan kemajuan jangka panjang. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus terus dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Pendidikan dalam segala bentuknya merupakan bagian integral dari perkembangan individu dan masyarakat. Memahami pentingnya pendidikan dalam konteks yang lebih luas membantu kita untuk mengakui peran yang dimainkannya dalam membentuk masyarakat yang kompleks dan modern (Tim Dosen FIP-FKIP Malang, 2003).

Di Indonesia, peran pendidikan tinggi menjadi kunci dalam mendorong kemajuan teknologi dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh rakyat. Peningkatan investasi dalam pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta memfasilitasi penelitian dan pengembangan teknologi merupakan langkah-langkah penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai sektor teknologi. Melalui pendidikan tinggi, individu dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelatihan praktis yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi baru (Kusuma, 2021). Di era globalisasi saat ini, *knowledge-based economy* (KBE) telah menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing mereka di pasar global. KBE menekankan

pentingnya pengetahuan, inovasi, dan kreativitas dalam menciptakan nilai tambah dan kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan mutlak diperlukan sebagai fondasi untuk mendukung pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan, yang sering disebut sebagai *education for the knowledge economy* (EKE) (Suryana, 2017). Pendidikan memang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu dan mempersiapkan mereka sebagai agen perubahan dan pembangunan nasional (Darmajati, 2017).

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan menengah atau setara dengannya. Pendidikan menengah terdiri dari beberapa jenis, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) untuk sistem pendidikan di Indonesia, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menawarkan pendidikan kejuruan dalam berbagai bidang (Sampoerna et al., 2022). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa memiliki opsi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi mencakup berbagai program, termasuk program sarjana (S1), diploma, magister (S2), dan doktor (S3), serta program-program non-gelar seperti diploma empat, sertifikasi, dan lainnya. Setiap tingkatan pendidikan tinggi memiliki kompleksitas dan persyaratan yang berbeda, sesuai dengan fokus dan tujuan akademik dari masing-masing tingkatan tersebut (Hasanah et al., 2021).

Fenomena yang terjadi adalah kurangnya pendidikan tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kurang terampil dan kurang berkualitas. Ini dapat menghambat kemampuan individu untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, serta membatasi kemampuan negara untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Masalah lain seperti hambatan finansial yang menjadi tantangan serius dalam menciptakan akses dan kesempatan yang setara untuk pendidikan tinggi bagi semua individu. Ini dapat menyebabkan anak-anak dari generasi Z di daerah pedesaan atau kecil menjadi kurang terdorong untuk mengejar pendidikan tinggi, dan sering kali lebih diprioritaskan untuk bekerja atau membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (Indrawati, 2020). Meskipun tersedia berbagai program beasiswa dan bantuan keuangan, namun terkadang informasi mengenai program-program tersebut tidak tersebar dengan baik atau proses aplikasinya rumit. Hal ini dapat membuat siswa dari latar belakang ekonomi rendah merasa putus asa atau kurang termotivasi untuk mencari bantuan finansial (Azham & Sujalu, 2022). Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fokus utama dalam tulisan pengabdian ini, menekankan betapa pentingnya peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan diri untuk merespons tantangan adanya *Knowledge-based Industrial Transformation* (KITB) (Hutagalung et al., 2022).

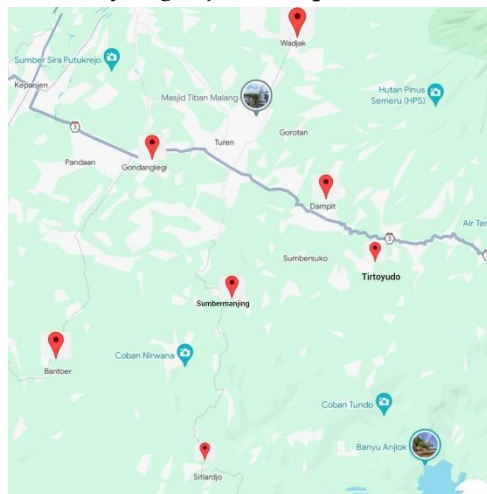
Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye penyuluhan, program-program pendidikan dan pelatihan, serta upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi bagi semua lapisan masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi, kita dapat menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan sepenuhnya potensi yang tersedia, dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan organisasi yang diharapkan. (Krismiyati, 2017). Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan upaya pemberdayaan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia (Nilamsari, 2018). Peningkatan sumber daya dan profesionalisme dosen dan tenaga pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan pendidikan (Veronica, 2023). Dalam pengabdian ini, peneliti melakukan upaya dengan cara melakukan sosialisasi ke berbagai wilayah yang mayoritas tingkat kesadaran pendidikannya rendah seperti pada wilayah Malang Selatan.

Lingkup pada wilayah Malang Selatan di tinjau dari masyarakat pelosok desa seperti Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menumbuhkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dengan pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi guna membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan antara orang tua dan siswa akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.

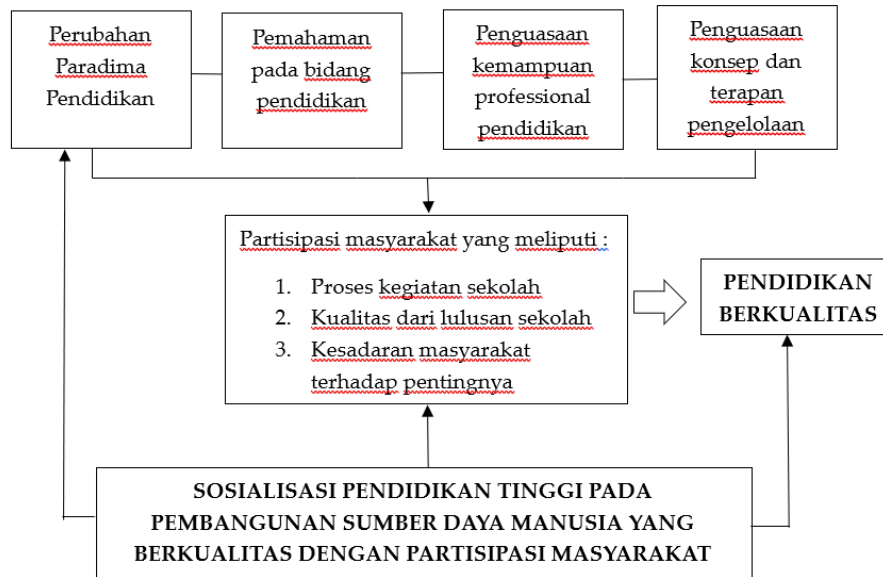
## METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pada lingkup wilayah Malang Selatan yang ditinjau dari Masyarakat desa pelosok seperti Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Januari 2024. Sasaran Masyarakat adalah orang tua dan siswa lulusan SMA dan SMK. Jumlah peserta masing-masing desa diambil 20 orang. Berikut denah lokasi yang dijadikan penelitian :



**Gambar 1. Denah Lokasi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan menyusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan mekanisme sosialisasi dan pemberdayaan partisipasi masyarakat dan peserta didik di wilayah Malang Selatan terutama pada wilayah desa Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi, maka dapat mengimplementasikan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan Pendidikan: melakukan survei atau studi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan pendidikan yang dihadapi oleh peserta didik dan masyarakat di wilayah Malang Selatan. Faktor-faktor seperti kurangnya akses, kualitas pendidik yang rendah, atau kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan berkualitas mungkin menjadi permasalahan utama.
2. Penyusunan Program Sosialisasi: Berdasarkan hasil identifikasi, susunlah program sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Program ini bisa berupa penyuluhan, pelatihan, diskusi kelompok, atau kegiatan-kegiatan lain yang relevan.
3. Pelaksanaan Sosialisasi: melakukan sosialisasi di masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, guru, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Menggunakan metode penelusuran informasi kepada masyarakat menuju pendidik yang berkualitas dan *focus group discussion* (FGD) untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembahasan solusi-solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Membentuk kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dengan melibatkan berbagai pihak, Anda dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program.
5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program sosialisasi. Evaluasi ini dapat membantu pelaksana untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuannya dan menemukan area-area yang perlu ditingkatkan.
6. Tindak Lanjut dan Pemantapan: Setelah pelaksanaan program sosialisasi, melakukan tindak



lanjut untuk memastikan berkelanjutan dari upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Menjalin komunikasi dengan masyarakat dan pihak terkait untuk memantapkan perubahan yang telah dicapai.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan partisipasi masyarakat di wilayah Malang Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi tentang pentingnya pendidikan dan pengenalan perguruan tinggi merupakan langkah awal yang penting dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di wilayah Malang Selatan (Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi). Berikut adalah beberapa poin yang dapat disertakan dalam pemaparan materi tersebut:

### 1. Pentingnya Pendidikan:

Menjelaskan mengapa pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini membahas dampak positif pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup individu, peluang karir, dan kontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara.

### 2. Peran Perguruan Tinggi:

Memberikan gambaran peran perguruan tinggi dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas, serta kontribusinya dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Selain itu, menjelaskan pula bahwa perguruan tinggi juga merupakan pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

### 3. Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi:

Menerangkan perbedaan antara model pembelajaran di perguruan tinggi dengan model pembelajaran di SMA atau pendidikan menengah lainnya. Memberikan penjelasan konsep pembelajaran yang lebih mandiri, berbasis proyek, dan berorientasi pada penyelesaian masalah yang diterapkan di lingkungan perkuliahan.

### 4. Penggunaan Media Pembelajaran:

Melakukan diskusi tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk aplikasi-aplikasi terkini yang digunakan dalam proses pembelajaran. Serta membahas bagaimana teknologi membantu memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa.

### 5. Kehidupan Kampus:

Memberikan gambaran tentang kehidupan kampus, termasuk organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas yang tersedia, serta budaya dan tradisi kampus. Memberikan gambaran pentingnya partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa untuk pengembangan diri dan pengalaman sosial.

### 6. Pilihan Karir:

Mendiskusikan berbagai pilihan karir yang dapat dikejar setelah lulus dari perguruan tinggi, serta prospek dan peluang kerja di berbagai bidang. Menjelaskan pentingnya persiapan karir selama masa perkuliahan, termasuk magang, penempatan kerja, dan pembangunan jejaring profesional.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Tinggi**



**Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Tinggi**

Dengan memberikan pemaparan materi yang komprehensif dan informatif, diharapkan peserta didik dan masyarakat di wilayah Malang Selatan yaitu Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi dapat memahami pentingnya pendidikan tinggi, memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan perkuliahan, dan merasa termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi dengan tekad yang kuat. Selain dari pemaparan tersebut, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan brosur yang menjelaskan peluang karir bagi lulusan perguruan tinggi sebagai langkah yang sangat baik untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret kepada peserta didik tentang prospek karir setelah lulus. Brosur tersebut dapat mencakup informasi tentang berbagai bidang pekerjaan yang relevan dengan program studi yang mereka pilih, peluang karir yang tersedia, gaji rata-rata, dan kemungkinan jalur karir yang dapat diikuti.

Serta memberikan contoh pengalaman pribadi narasumber dalam menempuh pendidikan tinggi hingga menjadi pengajar di universitas dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik dan masyarakat. Dengan mendengarkan pengalaman langsung narasumber, peserta didik dan masyarakat dapat lebih memahami perjalanan dan tantangan yang mungkin mereka hadapi selama

studi di perguruan tinggi. Pengalaman narasumber ini juga dapat membantu mengubah mindset peserta didik dan masyarakat terkait dengan proses pencarian kerja setelah lulus, bahwa tidak semua lulusan langsung diterima di dunia kerja, namun pengalaman dan kemampuan yang diperoleh selama studi juga sangat berharga dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Rendahnya mutu pendidikan saat ini seringkali disebabkan oleh beberapa faktor kompleks, salah satunya adalah lemahnya komitmen warga sekolah dalam mewujudkan budaya sekolah yang kondusif dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Dampaknya adalah rendahnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, baik secara moril maupun materiil. Dalam era otonomi pendidikan, penting untuk mengimplementasikan pola pembiayaan yang mencerminkan prinsip keadilan (Haryono, 2014). Dari beberapa peneliti memberikan kesimpulan hasil bahwa motivasi siswa untuk menyambung pendidikan ke jenjang lebih tinggi perlu dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aspek pribadi, ekonomi, dan keluarga (Arfan, 2021). Pendekatan ceramah merupakan salah satu cara efektif untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi mindset peserta didik terhadap perguruan tinggi. Dalam menyusun ceramah dengan tujuan utama untuk merubah mindset peserta didik agar termotivasi dalam melanjutkan pendidikan (Suhendra, 2022). Dengan memperoleh pengetahuan dan gambaran yang jelas tentang pendidikan tingkat SMA dan perguruan tinggi, siswa akan merasa lebih siap dan termotivasi untuk meraih kesuksesan di masa depan (Munawar, 2019).

Para siswa SMK memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi merupakan langkah penting dalam membantu mereka meraih cita-cita akademik mereka. Dengan menyediakan sistem yang mendukung dan mengarahkan para siswa SMK, diharapkan mereka akan merasa lebih yakin dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi setelah lulus, sehingga memiliki lebih banyak pilihan dan peluang untuk meraih kesuksesan di masa depan (Setiawan, 2023). Pendidikan tinggi tidak hanya memberikan akses ke pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membuka pintu menuju masa depan yang lebih baik yang penuh dengan peluang dan kemungkinan. Pendidikan memainkan peran penting dalam tahap rekrutmen dalam manajemen sumber daya manusia (Mantiri, 2019). Investasi dalam pendidikan tinggi bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih maju secara keseluruhan (Ramadhan, 2023). Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Mereka membawa inovasi, produktivitas, dan kreativitas yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup bagi individu dalam masyarakat. Dengan adanya SDM yang berkualitas, masyarakat dapat lebih siap menghadapi perubahan dan persaingan, serta mampu menciptakan peluang baru untuk kemajuan bersama (Sarnoto, 2015). Untuk mencapai kualitas terbaik, perbaikan terus-menerus dan berkesinambungan terhadap sumber daya manusia sangatlah penting (Suhermanto, 2018). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi kepada siswa-siswi SMU sederajat merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan tinggi (Kusuma, 2021).

## KESIMPULAN

Kontribusi yang dihasilkan dari kegiatan ini sangat penting dan berdampak positif bagi masyarakat serta pembangunan pendidikan secara keseluruhan. Kontribusi yang dapat diidentifikasi dari kegiatan tersebut adalah pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas. Kegiatan ini



membantu memperjelas makna dan pentingnya pendidikan berkualitas di kalangan warga masyarakat. Melalui sosialisasi, diskusi, dan penyuluhan, masyarakat menjadi lebih sadar akan manfaat dan implikasi dari pendidikan berkualitas dalam meningkatkan kualitas hidup dan masa depan mereka. Kegiatan ini juga dapat membantu membangun komitmen pemerintah setempat dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan membangun kesadaran masyarakat, pemerintah dapat merasakan tekanan dan dukungan untuk meningkatkan investasi dan perbaikan dalam sistem pendidikan. Kesadaran yang dibangun melalui kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas. Melalui dukungan, pengawasan, dan kontribusi langsung, masyarakat dapat berperan sebagai mitra dalam pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu memperluas pemahaman tentang pentingnya pendidikan berkualitas, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mewujudkan visi tersebut. Dengan keterlibatan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, dapat diharapkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan menjadi prioritas utama dalam pembangunan masyarakat dan negara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak wilayah Malang Selatan terutama di desa Dampit, Sumbermanjing, Wajak, Tirtoyudo, Bantur dan Gondanglegi yang telah membantu kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ahsani, N., Haliyah, H., Faradipa, M. A., & Basirah, N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1), 35-44.
- Arfan, R., Akbar, I., Puspita, D., Aini, Z., Agustina, A., Mirnawati, M., & Ariansyah, R. (2021). Sosialisasi Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 208-215.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Azham, Z., & Sujalu, A. P. (2022). Sosialisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 1(1), 68-77.
- Damarjati, W. (2017). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017. -, 1-10.
- Haryono, H., & Hardjono, H. (2014). Peningkatan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. *Jurnal Abdimas*, 18(1).
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Hutagalung, R., Permana, A. P., Uno, D. A. N., Al Fauzan, M. N., & H Panai, A. A. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Pentingnya Mitigasi Bencana di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 96-100.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 222-226.
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di

---

SD Negeri Inpres Angkasa Biak. Jurnal Office, 3(1), 43–50.

- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20-26.
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1).
- Munawar, T., Yulia, S., & Avelius, D. S. (2019). Sosialisasi pentingnya pendidikan lebih tinggi di desa Sungai Mali Kecamatan ketungau hilir. *pengabdian masyarakat khatulistwa*.
- Ramadhan, R. F., & Amalia, L. F. (2023). Pembekalan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z di Era 5.0. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(2), 59-65.
- Sampoerna, S. T., Rahardja, U., Devana, V. T., & Santoso, N. P. L. (2022). Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran iLearning 2.0 Sebagai Pengabdian Masyarakat Terhadap Pendidikan Tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 46–55
- Sari, N., & Amri, A. (2018). Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 18(2).
- Sarnoto, Ahmad Zain. (2015). “Membangun Karakter Bermasyarakat Dan Bernegara Dengan Nilai-Nilai Pancasila.” *Statement | Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 5(1):33–39.
- Setiawan, H., Yendra, Y., & Choirunnisa, C. (2023). Penguatan Kapasitas SDM Melalui Motivasi dan Edukasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579-596.
- Suhendra, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT KULIAH KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 1 LABUHANHAJI. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367-372.
- Suhermanto, S., & Anshari, A. (2018). Implementasi TQM terhadap Mutu Institusi dalam Lembaga Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 107–113
- Suryana. Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan” *Jurnal Edukasi*. Vol. 2 No. 1, 2017
- Tilaar, H.A.R., (1999). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*. Jakarta : Kencana.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 2003. *Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Veronika, D., Achmar, Z., Salahuddin, F., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6331-6342.